

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya industri diikuti dengan perkembangan kemajuan teknologi dan informasi di Indonesia membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk dapat memajukan perusahaannya. Setiap perusahaan yang dimiliki yang bergerak dibidang industri, perdagangan maupun jasa memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Dengan kemajuan teknologi dan informasi ini pula para pelaku usaha memanfaatkan peluang dengan melakukan penawaran dan perdagangan di pasar modal.

Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Di negara yang telah maju, pasar modal sangat diperlukan kehadirannya dalam menjalankan peranannya dalam mengelola dana untuk pembangunan, karena itu negara yang telah berkembang mengusahakan kehadiran pasar modal. Jika dilihat dari sisi investor, pasar modal merupakan salah satu sarana efektif bagi mereka untuk menanamkan modalnya agar dapat memperoleh keuntungan.

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Para emiten, melihat bahwa pencarian dana melalui pasar modal merupakan pilihan pembiayaan selain pembiayaan dari pihak perbankan. Semakin efisien dan efektif pengelolaan pasar modal, maka semakin banyak pula para calon emiten yang berdatangan ke pasar modal. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan – perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi di berbagai sektor dapat ditingkatkan. Terjadinya peningkatan kegiatan ekonomi akan menciptakan dan mengembangkan lapangan kerja yang luas, dengan sendirinya dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga secara langsung dapat berpengaruh dalam mengurangi jumlah pengangguran dan memberikan kemakmuran bagi masyarakat yang lebih luas.

Bursa Efek Indonesia merupakan pasar yang memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan. Bursa Efek Indonesia berperan besar bagi perekonomian Negara karena memberikan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena Bursa Efek Indonesia sebagai pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena Bursa Efek Indonesia memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Industri manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena industri ini adalah industri yang memiliki perkembangan yang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang semakin meningkat, seperti pada tahun 2012 Sektor industri dasar dan kimia mencatat level tertinggi 485,93, naik 0,42% atau 2,03 poin (www.investor.co.id). Dengan berkembangnya perusahaan manufaktur yang bagus, maka tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan prospeknya akan menguntungkan dimasa kini maupun di masa yang akan datang.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian harga saham yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*) dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* sebagai ukuran rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*) dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Bagi perusahaan rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban pada pihak ketiga, artinya apabila perusahaan ditagih maka perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman berikutnya. Bagi kreditor semakin tinggi tingkat likuiditas akan semakin bagus, karena tingkat pengembalian dana akan tinggi, tetapi tidak dengan investor. Sedangkan Para investor lebih cenderung menyukai likuiditas yang rendah karena akan berpengaruh terhadap keuntungan yang akan diterima oleh para pemegang saham. Likuiditas perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR).

Rasio solvabilitas (*leverage*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi. Suatu perusahaan yang *solvable* berarti perusahaan tersebut mempunyai aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar utang-utangnya. Salah satu rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan adalah *Debt to equity ratio* (DER).

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan. Bagi investor menghitung rasio profitabilitas yaitu untuk mengetahui pendapatan bersih perusahaan atas penjualan dan menilai kemampuan perkembangan laba dari waktu ke waktu. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan antara lain *Return on Assets* (ROA). ROA menunjukkan bahwa

keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset digunakan untuk operasional perusahaan. Semakin tinggi *Return on Assets* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return on Assets* perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena *Return on Assets* berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba.

Salah satu alat ukur kinerja suatu perusahaan yang harus diperhatikan oleh para investor dalam melakukan investasi adalah harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya semakin rendah harga saham, maka semakin rendah pula nilai suatu perusahaan tersebut. Besarnya keuntungan yang di dapat dari harga saham dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah :

1. Apakah ada pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA), terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia secara simultan?
2. Apakah ada pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA), terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
3. Yang mana diantara variabel antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA), yang paling dominan

mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penelitian laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia Sub Sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 yang mengungkapkan mengenai pengaruh antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA), terhadap Harga Saham.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia secara simultan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel mana yang paling dominan diantara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Sebagai bahan referensi untuk perkembangan penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi sehingga dapat meminimalisasi resiko bisnis yang mungkin akan terjadi.
3. Untuk mengetahui pengaruh besarnya variabel CR, DER, dan ROA terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi saham, harga saham, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas serta penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, pengidentifikasian variabel-

variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut. Menjelaskan tentang metode analisis data, meliputi model analisis, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini. Hasil penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji F dan Uji t.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.